

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank dilihat dari faktor *risk profile* pada NPF (*Non Performing Financing*) periode 2015 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah. periode 2016 Bank BNI Syariah lebih sehat daripada Bank BRI Syariah. Tahun 2017 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah. FDR (*Financing Deposit Ratio*) periode 2015 Bank BRI Syariah lebih sehat dari pada Bank BNI Syariah, periode 2016 Bank BRI Syariah lebih sehat dari pada Bank BNI Syariah, periode 2017 Bank BRI Syariah lebih sehat dari pada Bank BNI Syariah. Penilaian tingkat kesehatan Bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance (GCG)* periode 2015 Bank BRI Syariah lebih sehat dari pada Bank BNI Syariah, periode 2016 Bank BRI Syariah lebih sehat dari pada Bank BNI Syariah, periode 2017 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Rentabilitas* pada ROA (*Return On Asset*) periode 2015 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah, periode 2016 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah, periode 2017 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah. NIM (*Non Income Margin*) periode 2015 Bank BRI Syariah lebih sehat dari

pada Bank BNI Syariah, periode 2016 Bank BRI Syariah lebih sehat dari pada Bank BNI Syariah, periode 2017 Bank BRI Syariah lebih sehat dari pada Bank BNI Syariah. Penilaian tingkat kesehatan Bank dinilai dari Capital (*permodalan*) pada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) periode 2015 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah, periode 2016 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah, periode 2017 Bank BNI Syariah lebih sehat dari pada Bank BRI Syariah.

2. *Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentabilitas, dan Capital* berdasarkan nilai komposit akhir pada Bank BNI Syariah periode 2015-2017 memiliki rata-rata 84,44% yang dinilai SEHAT, pada Bank BRI Syariah periode 2015-2017 memiliki rata-rata 82,21% yang dinilai SEHAT. Jadi dapat disimpulkan bahwa **Bank BNI Syariah** lebih SEHAT dari pada Bank BRI Syariah pada periode 2015-2017 karena rata-rata nilai komposit nya lebih besar yaitu **84,44%**.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan kesehatan bank adalah seperti dibawah ini:

1. Bagi nasabah

Nasabah harus cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank. Sehingga nasabah dapat mempercayakan dana mereka dengan aman. Dari hasil penelitian kedua bank disarankan peneliti karena mendapatkan predikat bank sangat sehat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lain seperti bank yang tergolong bank pembangunan daerah atau dapat mengkolaborasikan antara bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bank yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini selanjutnya juga dapat memperpanjang periode tahun pengamatan dengan periode atau rentang waktu yang berbeda sehingga dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Dinul alfian – Rika litya. *Manajemen Keuangan* (noer fikri, 2017).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hlm.310.
- Budiana Yusuf. *Pengaruh Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Based Bankrating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public: E-Proceeding Of Management*, Vol.2 No.3, 2015.
- Darmawi Herman. *Manajemen Perbankan*, (bumi aksara, 2011).
- Eriyanti Evi. “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating: Administrasi Bisnis*”. Vol.9 No.2, 2017.
- Fadhila Alizatul , jurnal administrasi bisnis: *analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode risk based bank rating*. Vol.2 No.1 2015.
- [Http://eprints.uny.ac.id/29162/1/SandhyDharmapermstaSusanti_11408144034.pdf](http://eprints.uny.ac.id/29162/1/SandhyDharmapermstaSusanti_11408144034.pdf)
diakses tanggal 17 juli 2018 pukul 10.15.
- Ismail, *perbankan syariah* (kencana, 2011), 30.
- Nurma Lutfiana. “*Anaisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating: Administrasi Bisnis*”. Vol.22 No.1, 2015, 2.
- Surat edaran bank Indonesia* No. 15/15/DPNP/2013.
- Susilo, *Bank dan lembaga keuangan lain*, (selemba empat, 2008).
- Sukandarrumidi. *metodologi penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, (gajahmada university press,2010).
- Suryabrata Sumadi , *metodologi penelitian*, (raja grafindo persada,2013).
- Widiyanto andi, administrasi bisnis : *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)*, Vol.22 No.1, 2015.